ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023

(ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING FINANCIAL RATIOS AT PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Lancang Kuning

Oleh :

FITRI SYAWALLINA
NIM : 2161201030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FITRI SYAWALLINA

NIM : 2161201030

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023

PEMBIMBING I

Dr. MURNAWATI, S.E., M.M
NIDN: 1021036101

PEMBIMBING II

SRI MARYANTI, S.E., M.Si
NIDN: 1001037502

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA PRODI

Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN: 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FITRI SYAWALLINA

NIM : 2161201030

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023

KETUA

Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN : 1021088602

SEKRETARIS

Dr. IDEL WALDELMI, S.E.I., M.Si
NIDN : 1008078602

ANGGOTA

Dr. MURNAWATI, S.E., M.M
NIDN: 1021036101

SRI MARYANTI, S.E., M.Si
NIDN: 1001037502

RITA WIYATI,SE.,M.M
NIDN: 1025037201

Dr. IDEL WALDELMI, S.E.I., M.Si
NIDN : 1008078602

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023

Oleh :

FITRI SYAWALLINA
2161201030

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan menjadi sangat penting. Metode penelitian yang diterapkan ialah kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, termasuk rasio-rasio kinerja seperti Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turn Over, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover, Return on Asset, dan Return on Equity. Data terkumpul melalui teknik dokumentasi. Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya kinerja likuiditas perusahaan berada dalam kategori Baik dengan Current Ratio dan Quick Ratio yang diatas industri, yang mengindikasikan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, rasio solvabilitas menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang, berpotensi menurunkan kepercayaan investor. Meskipun beberapa rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan hasil positif, perusahaan perlu melakukan restrukturisasi dan pengelolaan utang yang lebih baik untuk memastikan keberlanjutan usaha. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan finansial guna meminimalkan risiko dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kata Kunci: ***Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Profitabilitas.***

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Fitri Syawallina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ***"ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023"***. Maksud dari karya tulis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk menempuh ujian komprehensif serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Selama proses penyusunan ini, terdapat hambatan namun berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi dengan lancar. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yaitu kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu terkhusus untuk ibunda Merry Liliwati,S.Pd yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini, serta dukungan moril maupun materil yang begitu banyak serta kasih sayang yang melimpah terhadap penulis dan untuk papa Suyono Yanto (alm) Terimakasih sudah membuat penulis lahir kedunia, istirahat yang tenang dan semoga bertemu kembali tetapi dengan menjadi keluarga yang utuh dan bahagia.
2. Bapak Dr. Junaidi, SS., M.Hum sebagai Rektor Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H.,M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

4. Bapak Dr. Aznuriyandi, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Dr. Idel Wadelmi, S.E.I., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
6. Ibu Dr. Murnawati, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Sri Maryanti, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan layanan administrasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Teman Hati Penulis yang tidak dapat penulis sebut yang secara langsung terimakasih telah memotivasi, memberikan semangat dan doa kepada penulis sebelum sidang. Terimakasih atas segala dukungan,motivasi dan tenaga yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan hingga saat ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan untuk semua pihak yang terkait dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dan semoga keberkahan selalu dilimpahkan kepada kita semua.

Pekanbaru, Juli 2025
Penulis

Fitri Syawallina
2161201030

DAFTAR ISI

COVER.....i
ABSTRAK ii
PERNYATAAN.....iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 PERUMUSAN MASALAH 8
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 8
1.3.1 Tujuan Penelitian 8
1.3.2 Manfaat Penelitian 8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 9
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS......11
2.1 TELAAH PUSTAKA 11
2.1.1 Manajemen 11
2.1.2 Manajemen Kuangan 12
2.1.3 Kinerja Keuangan..... 17
2.1.4 Laporan Keuangan 21
2.1.5 Rasio Keuangan 23
2.1.10 Penelitian Terdahulu 40
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 43
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 OBJEK PENELITIAN 47
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA 47
3.2.1 JENIS DATA 47
3.2.2 SUMBER DATA 47
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 47

3.4 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL 48
3.5 ANALISIS DATA 49
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 53
4.1 Sejarah PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)..... 53
4.2 Visi dan Misi Perusahaan 55
4.2.1 VISI 55
4.2.2 MISI PERUSAHAAN 55
4.3 Logo PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk..... 56
4.4 Proyek PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk..... 56
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan..... 57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
5.1 HASIL PENELITIAN..... 58
5.1.1 Rasio Likuiditas pada PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk 58
5.1.2 Rasio Solvabilitas PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk..... 64
5.1.3 Rasio Aktivitas PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk 70
5.1.4 Rasio Profitabilitas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk 77
5.2 PEMBAHASAN 82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 98
6.1 Kesimpulan 98
6.2 Saran..... 99
DAFTAR PUSTAKA..... 102
LAMPIRAN 105
BIOGRAFI PENULIS..... 118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Periode Tahun 2019-2023 26

Tabel 2. 1 Standar Industri Rasio Likuiditas..... 29

Tabel 2.3 Industri Rasio Solvabilitas 33

Tabel 2.4 Industri Rasio Aktivitas 36

Tabel 2.2 Industri Rasio Profitabilitas 39

Tabel 2.5 Standar Industri Rasio Keuangan..... 40

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu 40

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....48

Tabel 5.1 Perhitungan Current Ratio…….59

Tabel 5.2 Perhitungan Quick Ratio..... 60

Tabel 5.3 Perhitungan Cash Ratio..... 62

Tabel 5.4 Perhitungan Debt to Assets Ratio 65

Tabel 5.5 Perhitungan Debt to Equity Ratio 67

Tabel 5.6 Perhitungan Long-Tern Equity Ratio..... 69

Tabel 5.7 Perhitungan Working Kapital Turn Over..... 71

Tabel 5.8 Perhitungan Fixed Aset Turn Over 73

Tabel 5.9 Perhitungan Inventory Turnover..... 75

Tabel 5.10 Perhitungan Return On Asset..... 77

Tabel 5.11 Perhitungan Return On Equity..... 80

Tabel 5.12 Perhitungan Net Profit Margin..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 46

Gambar 4.1 Logo PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk…….....56

Gambar 4.2 Struktur Organisasi..... 57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tujuan utama dari Perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan Perusahaan. Secara umum, pihak yang berkepentingan akan melakukan analisis rasio, agar mengetahui hasil kerja perusahaan dan untuk memprediksi situasi Perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk penilaian kapasitas manajemen berperan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan dengan lebih efisien. Setiap Perusahaan harus dapat melaporkan laporan keuangan untuk semua kegiatan yang ada di perusahaan. Perusahaan menyiapkan laporan keuangan untuk periode waktu spesifik, mencakup triwulanan, semesteran, ataupun tahunan. Laporan keuangan sangatlah membantu untuk menetapkan jumlah uang yang masuk sekaligus keluar di tiap periode.

Kesimpulan dari pemahaman diatas yakni bahwa analisis rasio keuangan sangatlah krusial guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan ialah analisis yang mengembangkan rasio dua atau lebih data keuangan. Rasio keuangan menentukan situasi keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu memungkinkan Perusahaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan di bagian keuangan.

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang terkait dengan posisi efisiensi keuangan perusahaan. Kunci keberhasilan perusahaan adalah cara perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar, karena laba termasuk komponen utama dari laporan keuangan yang dijadikan alat guna mengukur keberhasilan

perusahaan. Tentu ini akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dan bisa bekerja sama dengan perusahaan lainnya.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang hendak diperoleh perusahaan. Alhasil, kinerja Perusahaan ialah proses yang diimplementasikan oleh Perusahaan guna memberikan kepastian dalam Keputusan yang sesuai. Kinerja keuangan perusahaan ialah analisis dan gambaran yang dibuat oleh perusahaan guna menetapkan status kinerja keuangan Perusahaan dan berikutnya hendak dinilai.

Dalam laporan tugas akhir penulis memanfaatkan 4 analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, analisis rasio keuangan diterapkan guna mengevaluasi kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, karena Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini ialah Perusahaan tambang dan mineral bukan perusahaan perbankan, sehingga rasio bank tidak perlu digunakan. Alasan memilih indikator yang di dalam masing-masing rasio karena indikator rasio yang dipilih terdapat pada laporan keuangan Perusahaan yang diperlukan oleh peneliti.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mencatatkan fakta bahwa Perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga 2020. Tetapi di tahun 2021, laba Perusahaan melonjak naik secara signifikan. Penurunan kinerja Perusahaan pada periode tersebut disebabkan oleh kurangnya efektivitas dalam pemanfaatan aset yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, tahun 2020 juga dibayangi oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan ekspor kepada konsumen, sehingga konsumen kurang minat pada Perusahaan.

Berdasarkan informasi dari CNBC Indonesia, tahun 2024. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) terus melakukan pengembangan pasar untuk produk batubara metalurgi berkualitas tinggi, dan telah menarik perhatian pelanggan di berbagai negara seperti Indonesia, Jepang, dan China. Pada semester pertama tahun 2024, volume produksi perusahaan meningkat 17% menjadi 2,98 juta ton, serta pengupasan lapisan penutup meningkat 37% menjadi 10,36 juta bcm, yang menghasilkan rasio kupas 3,48 x untuk tahun ini. Seiring dengan penurunan harga batu bara metalurgi, rata-rata harga jual (ASP) sampai Juni 2024 turun 8% dibanding tahun 2023. Sementara itu, volume penjualan beserta produksi masing-masing meningkat 43% beserta 17% menjadi 2,59 juta ton beserta 2,98 juta ton sepanjang paruh pertama tahun 2023. Perusahaan tidak perlu mencadangkan biaya terkait kewajiban pembayaran pemerintah dikarenakan penjualan ditujukan untuk pasar domestik, sehingga beban operasional turun 43% sampai Juni 2024 menjadi US$ 20,6 juta. Kemudian, penambahan tenaga kerja guna menunjang pertumbuhan perusahaan menghasilkan peningkatan biaya karyawan sebesar 19%, mencapai US$5,3 juta. Dengan aset lancar sebesar US$598,8 juta beserta aset tidak lancar sebesar US$1,01 miliar, total aset naik 20% menjadi US$1,61 miliar di akhir Juni 2024. Kas turun menjadi US$399,2 juta, atau turun 12%. Kas berkontribusi 25% dari total aset. (Romys Binekasri, CNBC Indonesia, 2024).

Industri pertambangan adalah sektor yang bertanggung jawab terhadap pengolahan bahan baku yang diperoleh dari kegiatan penambangan. Dalam PP No. 142 tahun 2015 Mengenai Kawasan Industri, dijelaskan bahwa “tujuan dari pengembangan Kawasan Industri adalah untuk mempercepat distribusi dan

pemerataan pembangunan sektor industri, meningkatkan upaya pembangunan industri yang ramah lingkungan, memberikan kemudahan dalam kegiatan industri, mendorong industri untuk berada di kawasan industri, serta menyediakan sarana industri yang mendukung kelestarian lingkungan, meningkatkan daya saing sektor industri, dan memberikan kepastian lokasi yang sesuai dengan rencana tata ruang".

Dalam UU baru No. 3 tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yakni "Sebagai pengganti undang-undang, Sentralisasi Nomor 4 Tahun 2009 bertujuan untuk memberikan kewenangan pemerintahan yang jelas sekaligus mengembalikan fungsi pemerintah pusat dan daerah sebagai regulator serta keinginan Pemerintah konsisten dengan Pasal 33 UUD 1945 dan mengoptimalkan pendapatan negara".

Sesuai dengan laporan dari Kementerian ESDM tahun 2021, cadangan batubara di Indonesia kini mencapai 38,84 miliar ton, disertai rerata produksi per tahun sekitar 600 juta ton. Di samping itu, terdapat pula jumlah total 143,7 miliar ton batubara yang masih dapat dieksplorasi. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan sumber daya ini demi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sumber daya dan cadangan batubara terbesar terdapat di pulau Sumatra dan Kalimantan. Kalimantan menyimpan 62,1% dari seluruh potensi cadangan dan sumber daya batubara, sementara Sumatra memiliki potensi yang cukup signifikan dengan 55,08 miliar ton (sumber daya) dan 12,96 miliar ton sebagai cadangan (Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, 2021).

Pemerintah telah mengesahkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara untuk mengatur kegiatan pertambangan

tersebut. Dalam UU ini, pemerintah memilih untuk mengembangkan pola Kontrak Karya (KK) dengan tujuan menarik investasi dari luar negeri. Di dalam ketentuan KK, dinyatakan bahwa investor berperan selaku kontraktor, sementara pemerintah bertindak selaku prinsipal. Di sektor pertambangan, investor tidak memiliki hak atas cadangan bahan galian yang ditemukan jika eksploitasi berhasil, dan istilah konsesi tidak ada. Menurut KK, fungsi investor adalah sebagai kontraktor.

Dalam UU baru No. 3 tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yakni "Sebagai pengganti undang-undang, Sentralisasi Nomor 4 Tahun 2009 bertujuan untuk memberikan kewenangan pemerintahan yang jelas sekaligus mengembalikan fungsi pemerintah pusat dan daerah sebagai regulator serta keinginan Pemerintah konsisten dengan Pasal 33 UUD 1945 dan mengoptimalkan pendapatan negara".

Untuk menilai kinerja keuangan Adaro Minerals pada masa yang penuh dinamika ini, analisis rasio keuangan berperan sangat penting. Pendekatan ini merupakan metode kunci untuk memahami situasi keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian mengenai rasio keuangan perusahaan selama periode ini sangat krusial untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi. Metode analisis rasio keuangan adalah cara utama untuk mengukur kondisi finansial perusahaan. Dengan melakukan analisis terhadap beragam rasio keuangan, peneliti dapat mengevaluasi faktor-faktor penting seperti kemampuan likuiditas, kestabilan finansial, keuntungan, dan aktivitas operasional sebuah perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan, pengelola, serta investor bisa

memahami situasi keuangan perusahaan, efektivitas operasional, dan peluang pertumbuannya (Kasmir 2021).

Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk menjadikan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk sebagai subjek penelitian karena perusahaan ini fokus pada industri pertambangan batu bara. Di tanah air, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dikenal telah berhasil memproduksi batubara berkualitas tinggi untuk tujuan ekspor. Dengan demikian, perusahaan ini akan terus berusaha memperbaiki berbagai aspek untuk mencapai hasil optimal demi kepentingan semua karyawan, pemegang saham, dan pelanggan. Berikut ini adalah rangkuman laporan keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk untuk periode 2019 hingga 2023:

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Periode Tahun 2019-2023

Keterangan	Tahun				
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Aset	844.114.617	855.222.280	965.702.525	1.286.624.764	1.695.419.616
Liabilitas	554.471.950	596.075.821	760.258.512	717.317.140	657.370.421
Ekuitas	289.642.667	259.146.459	205.444.013	569.307.624	1.038.049.195
Laba Rugi	(832.839)	(28.552.927)	156.711.652	335.738.738	440.843.141

Sumber : Laporan Keuangan PT Adaro Mineral Indonesia Tbk (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas ringkasan laporan keuangan mengalami fluktuasi dari tahun 2019- 2023 . Yang Dimana pada tahun 2019 aset Perusahaan sebesar 844.114.617, pada tahun 2020 naik sebesar 855.222.280, pada tahun 2021 naik kembali sebesar 965.702.525, pada tahun 2022 mengalami pertambahan yang lebih kembali sebesar 1.286.624.764, pada tahun 2023 mengalami pertambahan aset sebesar 1.695.419.616 .

Pada tabel diatas terdapat data pada laba rugi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk pada periode tahun 2019 - 2020 menurun. Dimana Pada tahun 2019 Laba Rugi mengalami kerugian sebesar (832.839) , pada tahun 2020 Laba Rugi mengalami kerugian yang lebih besar lagi sebesar (28.552.927), pada tahun 2021 naik sebesar 156.711.652, pada tahun 2022 naik lagi sebesar 335.738.738, pada tahun 2023 naik Kembali sebesar 440.843.141 . Dari data diatas bisa dilihat PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mengalami penurunan laba rugi selama 2 tahun. Kondisi keuangan Perusahaan ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja operasional suatu Perusahaan. Tanpa adanya analisis data tidak akan diketahui kinerja keuangan Perusahaan dalam kondisi baik ataupun tidak baik.

Dari tabel diatas dapat dilihat dari perkembangan laporan keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dari periode tahun 2019 - 2023 Aset, Liabilitas, Ekuitas, Laba Rugi mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Adapun mengalami Penurun terdapat pada Laba Rugi tahun 2019 sampai 2020, sedangkan aset, liabilitas, dan ekuitas tidak mengalami kerugian atau penurunan.

Berdasarkan laporan keuangan dan latar belakang yang telah disusun, dapat diidentifikasi kondisi keuangan Perusahaan. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, dimanfaatkanlah sejumlah rasio keuangan termasuk rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, beserta profitabilitas. Alhasil, peneliti merasa berminat mengangkat judul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2023**".

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang, alhasil rumusan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu "bagaimana kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas,Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas ?"

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, alhasil tujuan penelitian ini ialah "mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk melalui metode Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas , Aktivitas."

1.3.2 Manfaat Penelitian

Nanfaat penelitian ini mencakup :

1. **Bagi Penulis**

   Penelitian ini bermanfaat guna memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas khususnya pada manajemen keuangan mengenai analisis rasio keuangan dan dapat mengukur kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk .

2. **Bagi Perusahaan**

   Diyakini penelitian ini mampu menyajikan sebuah pandangan beserta rekomendais bagi pihak manajemen perusahaan supaya lebih menjaga sekaligus mencermati analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk .

3. **Bagi Pihak Ketiga**

   Diyakini penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk melengkapi bahan materi studi bagi peneliti selanjutnya yang mungkin membutuhkan bahan selaku literatur terhadap pelaksanaan penelitian khususnya tentang menilai kinerja keuangan maupun analisis rasio keuangan yang terkait permasalahan ini .

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat dengan mudah dalam memahami pembahasan penelitian ini maka sistematika penulisan dibagi dalam sejumlah bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini menjelaskan telaah Pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas objek penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, identifikasi, operasionalisasi variabel dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bagian ini menggambarkan Sejarah singkat dan perkembangan Perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk serta struktur perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang analisis dari setiap variabel penelitian yang mencakup analisis rasio keuangan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini, akan disajikan ringkasan dari semua bab yang telah diuraikan sebelumnya, diikuti dengan rekomendasi-rekomendasi yang dapat memberikan kontribusi yang baik untuk penelitian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk periode 2019-2023 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, rumusan masalah penelitian telah terjawab secara komprehensif dengan hasil yang menunjukkan transformasi signifikan namun beragam pada setiap aspek.

1. Rasio likuiditas mengalami perbaikan fundamental yang sangat positif. Current ratio meningkat dari 134%-171% (2019-2020) menjadi konsisten di atas 300% (2021-2023), quick ratio bangkit dari titik terendah 76% (2020) menjadi lebih dari 300%, dan cash ratio mencapai rata-rata 182% yang melampaui standar industri 50%. Kinerja likuiditas perusahaan berada dalam kategori baik, ditunjukkan oleh Current Ratio dan Quick Ratio yang di atas standar industri. Ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sangat baik.
2. Rasio solvabilitas menunjukkan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap utang, yang berpotensi dapat menurunkan kepercayaan investor. Meskipun rasio pinjaman dibandingkan dengan aset dan rasio pinjaman terhadap ekuitas mengalami fluktuasi ekstrem dengan puncak masing-masing 78% dan 370% pada 2021, keduanya berhasil diperbaiki menjadi 38% dan 63% pada 2023. Transformasi ini mengindikasikan keberhasilan strategi pengurangan beban utang dan pencapaian konfigurasi struktur modal yang lebih berkelanjutan.

3. Rasio aktivitas mengungkapkan tantangan efisiensi operasional yang serius. Working capital turnover mengalami degradasi dari 8 kali (2019) menjadi 1 kali (2023), fixed asset turnover stagnan pada 1-2 kali (jauh di bawah standar 5 kali), dan inventory turnover menurun dari 28 kali menjadi 16 kali meski masih di atas standar industri. Kondisi ini mencerminkan ketidakefisienan dalam pengelolaan modal kerja dan subutilisasi aset tetap yang signifikan. Rasio profitabilitas berada dalam kondisi kritis yang memerlukan transformasi fundamental. Return on asset rata-rata hanya 0,64% (standar 30%), return on equity 1,44% (standar 20%), dan net profit margin 0,01%-0,40% (standar 20%). Meskipun terdapat perbaikan dari kondisi rugi menuju laba positif, tingkat profitabilitas masih sangat jauh dari standar industri dan tidak kompetitif.

Secara keseluruhan, PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang berlawanan tetapi kenyataa dengan likuiditas yang baik dan solvabilitas yang membaik, namun menghadapi tantangan serius dalam efisiensi operasional dan profitabilitas. Perusahaan memiliki kemampuan finansial baik untuk memenuhi kewajiban, tetapi memerlukan perbaikan strategis fundamental dalam optimalisasi pemanfaatan aset dan peningkatan margin keuntungan untuk mencapai kinerja yang kompetitif sesuai standar industri.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada identifikasi kondisi rasio keuangan tanpa mengeksplorasi secara mendalam akar permasalahan yang menyebabkan rendahnya profitabilitas dan efisiensi aktivitas. Analisis belum mengungkap faktor-faktor spesifik seperti struktur biaya operasional, efektivitas manajemen persediaan, atau tingkat utilisasi kapasitas produksi yang berkontribusi terhadap underperformance. Diperlukan penelitian lanjutan yang mengintegrasikan analisis operasional dengan kinerja keuangan untuk mengidentifikasi bottleneck spesifik dan merumuskan strategi perbaikan yang actionable bagi manajemen PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk.
2. Penelitian ini belum melakukan benchmarking komprehensif dengan perusahaan sejenis dalam industri pertambangan mineral di Indonesia. Standar industri yang digunakan bersifat umum tanpa mempertimbangkan karakteristik spesifik sektor pertambangan yang memiliki siklus bisnis dan struktur modal yang berbeda. Penelitian selanjutnya perlu mengintegrasikan analisis komparatif dengan perusahaan pertambangan mineral lainnya seperti PT. Aneka Tambang Tbk atau PT. Timah Tbk untuk memberikan perspektif yang lebih akurat tentang posisi kompetitif dan mengidentifikasi best practices yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kinerja keuangan.
3. Penelitian ini fokus pada analisis retrospektif periode 2019-2023 tanpa memberikan proyeksi atau skenario pengembangan ke depan. Tidak ada analisis mengenai sustainability perbaikan yang telah dicapai dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, maupun potensi recovery profitabilitas berdasarkan tren industri dan kondisi makroekonomi. Diperlukan penelitian

lanjutan yang mengintegrasikan analisis prediktif menggunakan forecasting model untuk memberikan guidance bagi investor dan manajemen mengenai trajectory kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin dihadapi PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dalam periode mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina Yenny Ringan1*, Muhammad Faried Pratama2. (2024). JURNAL EC ONOMINA. ***"Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja KeuanganPerusahaan Pertambangan pada PT. Bumi Adika Pratama."*** Volume 3, Nomor 1,, 74-86.

Arifin, M. (2017). ***STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DI PERGURUAN TINGGI Oleh***. 3(1), 117.

BURSA EFEK INDONESIA. (2007). ***PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK*** . Jakarta, Indonesia: BURSA EFEK.

Delva Handayani, Hendry Saladin,Erdiansyah. (2024). Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi. : ***"Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2022."*** Volume 23, Nomor 2, 2024, 146-163.

Diah Nurhaliza Wahono1;Zhafira Afifah Sadewi2;Muhammad Richo Rianto3. (2024). Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM). ***"Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020 – 2023."*** Vol.2, No.2, 1721-1731.

Giovana Putri, B., Manajemen, J., Malangkucecwara Malang, S., & Munfaqiroh, S. (2020). ***"ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN."*** In Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (Vol. 17, Issue 1).

Indah, Y., & Tyas, W. (2020). ***"Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo"*** (Vol. 8, Issue 1).

Karunia Zuraidaning Tyas.,Amalia Rahmayang Dewanty.,Cathalina Sechan.,Indri Nur Mukharomah. (2023). PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS. ***"Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 03 Nomor 1 (2023)."*** 58-68.

Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). ***PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.***

Maria Isabela Bunga Amu Koten1., E. (2022). JOURNAL COMPETENCY OF BUSSINES. "***ANALISIS TREND TERHADAP KINERJA KEUANGAN***

PERUSAHAAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK" Vol 6. No 2, 88-107.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (2019-2023). ***"Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan"***. Jakarta Selatan: Link Resmi Pt Adaro Minerals Indonesia Tbk.

Syaharman, SE,M.Si. (2021). Journal Ekonomi & Polgan. ***"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDAN."*** Volume 4 Nomor 2, 283-295.

Tyas1, ; Dewanty2, ; Sechan3, ; Mukharomah4, . (2023). ***"ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)."*** PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS, 03 Nomor 1 (2023).

Ilfa Fauziah1, Sofia Maulida2,Stefanus Zaldy Gunawan3. (2022). JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi. ***"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBKPERIODE 2014-2018."*** Vol. 1 No. 1 , 1-28.

TBK, P. A. (2021). ***PROSPEK AWAL PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK***. JAKARTA.

Rukmana Sari;Asniwati;Muh.Rum;Nurfadlianti Said. (2023). Jurnal Mirai Management. "***Deskripsi Capaian Kinerja Keuangan PT. Astra Argo Lestari Tbk."*** Volume 8 (2), 217 - 230.

Wijoyo. (2021). ***SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.***

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2020). ***Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Mineral dan Batubara.***

Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2015). ***Peraturan Pemerintah Tentang Kawasan Industri No. 142 Tahun 2015.*** Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional.

Diah Sohnya Pratika, Dewi Anggraini Kusuma Wardani, Enrico Firzatullah Maulana, dan M. Thoha Ainun Najib. 2024. "***Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun***

2022-2023." Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi 2 (3): 28–41. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3060.

Sutrisno. 2017. ***Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi***. Yogyakarta: Ekonisia.

Hery.,2020, ***Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition, PT Grasindo***, Jakarta

Kasmir (2019) ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anggraeni, D., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2022). ***Analisis Perubahan***

Laba Kotor untuk Peningkatan Penjualan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 435–442.

Anang Firmansyah, Budi W dan Mahardika. 2018. ***Pengantar Manajemen. Yogyakarta***: DEEPUBLISH.

Fahmi, I. (2018). ***Pengantar Manajemen Keuangan***. ALFABETA

Fahmi, I. 2015. ***Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab***. Bandung: Alfabeta

Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh.*** Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kasmir. (2018). ***Analisis Laporan Keuangan.*** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). ***Analisis Laporan Keuangan (Revisi).*** PT Rajagrafindo Persada.

Hery. 2015. ***Pengantar Akuntansi.*** Jakarta: PT Grasindo

Sanabil. 2023. ***DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN.*** Mataram.

Munawir, S. (2014). ***Analisis Laporan Keuangan***. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Kasmir. (2018). ***Pengantar Manajemen Keuangan***. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Harahap, S. S. (2022). ***Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.*** Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hery. (2021). ***Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: Kompas Gramedia.

CNBC Indonesia. (2024). *Kinerja Produksi Adaro Mineral Naik 17% di Semester I 2024*